

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* artinya pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam kurun waktu tertentu dan setiap penelitian hanya dilakukan satu kali pengamatan.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di ruang hemodialisis dan rekam medis RSUD Sleman Yogyakarta pada bulan Juni-Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu semua pasien GGK rawat jalan yang menjalani hemodialisis di RSUD Sleman Yogyakarta periode Januari-Desember 2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel untuk penelitian ini yakni semua pasien GGK rawat jalan yang menjalani hemodialisis di RSUD Sleman Yogyakarta pada bulan Januari-Desember 2022 dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien GGK yang menjalani hemodialisis berumur ≥ 18 tahun.
- 2) Pasien GGK yang telah menjalani hemodialisis ≥ 1 bulan
- 3) Pasien yang bersedia menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi seperti tuna wicara atau tuna rungu.

2) Pasien dengan rekam medis yang tidak lengkap.

3. Besar Sampel

Rumus Slovin dipakai untuk menentukan total sampel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = total sampel

N = total populasi

e = batas toleransi *error* (5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,05)^2}$$

$$n = 86,8884 \text{ sampel}$$

$$n = 87 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 87 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Menggunakan *purposive sampling* di mana pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Faktor yang berpengaruh meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama hemodialisis, penyakit penyerta dan jumlah obat kronis.

2. Variabel Terikat

Kualitas hidup pasien GGK yang menjalani hemodialisis.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Klasifikasi	Skala Data
Variabel Bebas					
1	Umur	Masa hidup terhitung dari responden dilahirkan hingga pada dilakukan wawancara dan dihitung dengan tahun lengkap.	Rekam medis pasien GGK hemodialisa	1. 18-40 tahun 2. 41-60 tahun 3. >60 tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Ciri-ciri biologis dan fisik yang digunakan untuk membedakan laki-laki dan perempuan atau sesuai dengan kartu identitas.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir responden.	Kuesioner	1. Rendah (tidak bersekolah dan SD) 2. Sedang (SMP dan SMA) 3. Tinggi (Perkuliahan)	Nominal
4	Pekerjaan	Sumber pendapatan bagi responden melalui satu atau lebih aktivitas.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
5	Lama menjalani hemodialisis	Jangka waktu responden dalam menjalani hemodialisis.	Rekam medis pasien GGK hemodialisis	1. Baru (<12 bulan) 2. Lama (≥12 bulan)	Nominal
6	Penyakit penyerta (Kondisi komorbid)	Penyakit penyerta yang dimiliki responden.	Rekam medis pasien GGK hemodialisa	1. Ada penyakit penyerta 2. Tidak ada penyakit penyerta	Nominal
7	Jumlah obat kronis	Jumlah <i>item</i> obat kronis yang diresepkan untuk dikonsumsi pasien secara rutin.	Rekam medis pasien GGK hemodialisis	1. ≤5 jenis obat 2. >5 jenis obat	Nominal
Variabel Terikat					

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Klasifikasi	Skala Data
1	Kualitas hidup pasien GJK yang menjalani hemodialisis	Kualitas hidup responden meliputi domain: fisik, psikologis, hubungan sosial, lingkungan.	Wawancara dengan menggunakan instrumen WHOQOL-BREF, memiliki 26 pertanyaan, skor 1= sangat buruk sampai skor 5= sangat baik. Pertanyaan 1 dan 2 tidak dihitung skor karena merupakan pertanyaan umum, dengan skor total 0-100	1. Rendah <55 2. Tinggi ≥ 55	Rasio

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat

Alat dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL-BREF)* yang mencakup 4 domain, yakni: fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Domain fisik meliputi 7 pertanyaan, domain psikologis 6 pertanyaan, domain sosial 3 pertanyaan, serta domain lingkungan 8 pertanyaan, selain itu ada 2 pertanyaan tambahan di awal yakni tentang perasaan terhadap kualitas hidup dan perasaan tentang kesehatan. Total pertanyaan kuesioner yaitu sebanyak 26 buah, setiap pertanyaan memiliki 5 pilihan jawaban dengan skoring 1 sampai dengan 5, dimana skor yang lebih tinggi menunjukkan kualitas hidup yang lebih tinggi. Untuk melakukan analisis lebih lanjut, nilai kualitas hidup dibagi menjadi dua kategori: kualitas hidup tinggi dan kualitas hidup rendah, jika skor jawaban <55 maka kualitas hidup rendah dan jika skor jawaban ≥ 55 maka kualitas hidup tinggi (Kusumastuti, 2016).

Tabel 5. Skor Setiap Domain dalam WHOQOL-BREF

No	Domain	Perhitungan
1	Fisik	$((6-Q3)+(6-Q4)+Q10+Q15+Q16+Q17+Q18) \times 4$
2	Psikologis	$(Q5+Q6+Q7+Q11+Q19+(6-Q26)) \times 4$
3	Hubungan Sosial	$(Q20+Q21+Q22) \times 4$
4	Lingkungan	$(Q8+Q9+Q12+Q13+Q14+Q23+Q24+Q25) \times 4$

Keterangan:

Skor domain = mean x 4

Transformasi skor = $(\text{skor} - 4) \times \frac{100}{16}$

Tabel 6. Contoh perhitungan skor WHOQOL-BREF

Domain 1	Skor Pasien	Mean	Mean x 4	QOL
Pertanyaan 3	$(6-Q3) \rightarrow 6-1=5$			
Pertanyaan 4	$(6-Q4) \rightarrow 6-5=1$			
Pertanyaan 10	4			
Pertanyaan 15	4	3	12	$(12 - 4) \times \frac{100}{16}$
Pertanyaan 16	3			= 50
Pertanyaan 17	2			
Pertanyaan 18	2			

Keterangan:

Skor akhir = $\frac{\text{domain 1} + \text{domain 2} + \text{domain 3} + \text{domain 4}}{4}$

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *informed consent* kepada masing-masing responden sebagai persetujuan yang menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, meliputi:

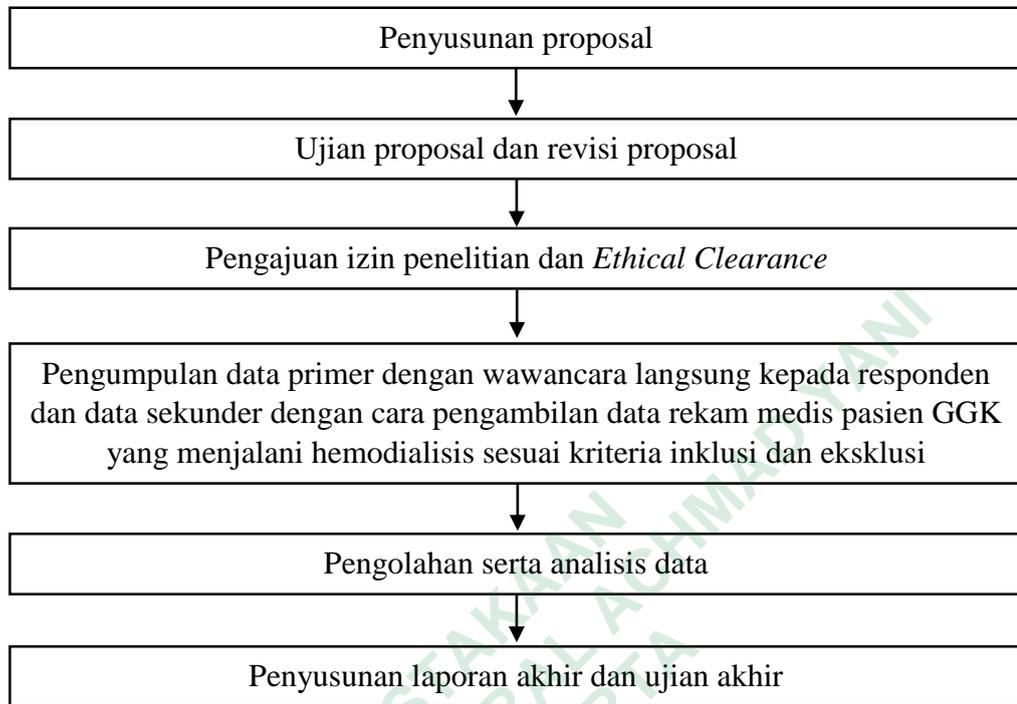
a. Wawancara

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara. Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden dan komponen kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data sekunder yang telah ada (Suyanto & Susila, 2018). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan rekam medis pasien GGK dengan Hemodialisis yang digunakan untuk memperoleh data pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan data dalam penelitian ini berupa data sosiodemografi pasien, data klinik pasien, dan kualitas hidup pasien yang diolah dengan program statistika terkomputerisasi.

2. Analisis Data

Analisis data menggunakan 4 uji statistika yaitu analisis univariat, uji normalitas, analisis bivariat dan analisis multivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden atau variabel penelitian. Umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama hemodialisis, penyakit penyerta, dan jumlah obat kronis merupakan variabel bebas sedangkan kualitas hidup pasien GGK merupakan variabel

terikat dalam penelitian ini yang akan dikaji secara deskriptif. Hasil analisa univariat akan ditampilkan dalam bentuk jumlah dan persentase.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Anggraini, 2016). Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal ketika nilai $p > 0,05$ dan terdistribusi tidak normal jika nilai $p < 0,05$.

c. Analisis Bivariat

Apabila data yang dihasilkan terdistribusi normal maka menggunakan uji *Pearson* dan apabila data yang dihasilkan tidak terdistribusi normal maka menggunakan uji *Spearman* (Anggraini, 2016). Uji *Pearson* dan uji *Spearman* digunakan untuk menganalisis data bivariat antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisa uji bivariat ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel korelasi di mana dalam tabel ini akan ditampilkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel bebas (faktor-faktor yang mempengaruhi) dengan variabel terikat (kualitas hidup), serta signifikan atau tidaknya hubungan tersebut. Jika nilai *sig* $> 0,05$ maka terima H_0 artinya tidak terdapat hubungan antara faktor yang diteliti terhadap kualitas hidup pasien GGK. Jika nilai *sig* $\leq 0,05$ maka tolak H_0 artinya terdapat hubungan antara faktor yang diteliti terhadap kualitas hidup pasien GGK (Anggraini, 2016).

d. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mempelajari dan menguji hubungan beberapa variabel bebas (lebih dari satu) dengan satu atau lebih variabel terikat. Penelitian ini akan menggunakan regresi linier untuk menentukan faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil regresi ini akan menampilkan tabel yang dapat memberikan informasi faktor-faktor yang paling signifikan mempengaruhi kualitas hidup dan juga akan menampilkan tabel untuk memeriksa kelayakan persamaan regresi yang terbentuk.